



Volume 1 Nomor 1 (2022) Pages 42 – 49

## ***Change Think Journal***

Email Journal : [changethink.bbc@gmail.com](mailto:changethink.bbc@gmail.com)

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>



### **Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek (Study Kasus di TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon)**

**Ririn Adriyani** ✉

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : [ririnadriyani@gmail.com](mailto:ririnadriyani@gmail.com)

Received: 2022-03-10; Accepted: 2022-03-12; Published: 2022-03-30

#### **ABSTRAK**

Peningkatan kemampuan anak dalam bekerjasama dilatarbelakangi oleh beberapa factor yang belum berkembang yakni agama dan moral, motoric, kognitif, bahasa, social emosional dan seni. Penelitian ini dilakukan TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dengan pendekatan kuantitatif; menggunakan 2 siklus dan dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: 1) Perencanaan 2) Tindakan 3) Observasi 4) Refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi untuk mendapatkan data tentang metode proyek yang telah dilaksanakan sebagai variabel (X) dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kerjasama anak sebagai variabel (Y) yang kemudian diuji menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial anak usia 5-6 tahun melalui Metode Proyek di TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2020-2021 sebagaimana dibuktikan dengan hasil yang terdapat pada setiap indikatornya. Dari prasiklus ke siklus I mengalami kenaikan sebesar 18,75% menjadi 57,63%, kemudian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,84% sehingga menjadi 78,47% bahwa dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan perkembangan sosial anak kelompok B khususnya dalam bekerjasama.

*Kata Kunci: perkembangan social, kerjasama, taman kanak-kanak*

#### **ABSTRACT**

*The increase in children's ability to cooperate is motivated by several undeveloped factors, namely religion and morals, motoric, cognitive, language, social emotional and art. This research was conducted by Mutiara Bunda Kindergarten, Plumbon District, Cirebon Regency.*

*The research method uses classroom action research using the Kemmis and Mc. Taggart with a quantitative approach; using 2 cycles and carried out through four stages, namely: 1) Planning 2) Action 3) Observation 4) Reflection. Data collection techniques used questionnaires and observations to obtain data about the project method that had been implemented as a variable (X) and documentation to obtain data about children's cooperation as a variable (Y) which was then tested using data triangulation. The results of research in Efforts to Improve Social Development of children aged 5-6 years through the Project Method at Mutiara Bunda Kindergarten, Plumbon District, Cirebon Regency for the 2020-2021 academic year as evidenced by the results contained in each indicator. From pre-cycle to cycle I, it increased by 18.75% to 57.63%, then from cycle I to cycle II it increased by 20.84% so that it became 78.47% that using the project method can improve the social development of group B children, especially in collaboration.*

**Keywords:** *social development, cooperation, kindergarten*

---

Copyright © Authors

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan prasekolah yang menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri anak. Anak Usia Dini dalam rentan usia 0-6 tahun sebagai masa golden age, masa keemasan yang merupakan sebuah kesempatan yang baik untuk memberikannya rangsangan atau stimulasi sejak dini. Stimulasi yang diberikan diharapkan dapat mengembangkan keenam aspek perkembangan yaitu Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni. Pendidikan Anak Usia Dini dapat didirikan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara keseluruhan, baik dari segi fisik maupun emosional seperti terdapat pada karakteristik anak usia dini yaitu egosentris salah satu keadaan sosial emosional yang tidak stabil dan dapat mempengaruhi kehidupannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Secara umum, Perkembangan sosial yang terjadi pada anak usia dini belum dapat dikatakan berperan sepenuhnya pada anak usia dini, hal ini disebabkan pengaruh lingkungan untuk menjadikannya cerdas dalam membaca, menulis dan berhitung sejak usia dini. Pengaruh lingkungan yang dapat menimbulkan dampak negatif untuk anak usia dini sepertihalnya kurangnya tanggung jawab, rasa menghormati, serta rasa saling membantu dalam diri anak yang dapat menyebabkan rendahnya rasa kerjasama baik dengan teman sebaya dan kedua orangtuanya, selain itu tekanan dari orang tua dapat menyebabkan anak menjadi tidak percaya diri dengan apa yang dilakukannya sehingga anak cenderung menjadi pasif dan tidak mau bersosialisasi dengan lingkungannya. Hal ini dapat tetap berjalan ketika guru dapat mengemas sebuah pembelajaran yang menarik dan tidak terpaku terhadap Lembar Kerja Anak (LKA) yang menekankan anak untuk bisa calistung. Ada hal yang lebih penting untuk distimulasi sejak usia dini bukan hanya sekedar membaca, menulis dan berhitung. Seperti halnya dengan memperkenalkan kerjasama pada anak prasekolah.

Melalui beberapa kegiatan dengan bekerjasama anak-anak akan lebih mampu melakukan penyesuaian bersosialisasi yang lebih baik, seperti halnya anak akan mampu memahami perasaan teman sebaya, mampu menerima keadaan sekitarnya, dan mampu untuk berkomunikasi dengan baik. Perlunya menanamkan kesadaran bahwa anak adalah investasi masa depan yang perlu dipersiapkan sejak usia dini secara maksimal. Oleh karena itu perkembangan sosial maupun emosi sangat perlu untuk diperhatikan serta dilatih

Dalam bersosial, pengalaman sangat menentukan kepribadian anak dimasa depan dalam prosesnya anak usia dini menjadi masa yang paling tepat untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak melalui proses bermain. Dalam proses bermain perlunya ditanamkan moral agama dalam berinteraksi dilingkungan sekitar, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Lukman ayat 18 "*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri*" (Kementrian Agama RI, 2020). Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak luput dari nilai-nilai moral yang menjadi pegangan manusia. seperti dalam bersosialisasi yang berhubungan dengan karakter atau tingkah laku manusia, akhlak dan sopan santun hendaknya bersikap sebagai manusia yang beriman sehingga dapat diterima di lingkungan masyarakat dalam bersosialisasi dengan cara yang baik. Mengetahui bagaimana cara menghargai orang lain terutama menghargai orang tua, menghargai pendapat teman sebaya, mampu bersikap baik terhadap sesama manusia.

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa kendala atau permasalahan yang timbul secara umum yakni menunjukkan kondisi perkembangan sosial dalam bekerjasama belum optimal terutama pada indikator menerima perbedaan pendapat dengan teman, mampu untuk memecahkan masalah, dan saling menghargai dengan teman, Secara umum kemampuan bekerjasama anak kelompok B di TK Mutiara Bunda hanya 35% anak yang sudah berkembang. Sedangkan 65% lainnya belum berkembang, bahkan dalam kegiatan masim berkelompok belum bisa menyelesaikan masalah dengan baik dan masih memerlukan pengawasan guru, tingkat perkembangan sosial emosional anak melalui kemampuan bekerjasama sangat kurang, metode yang diberikan guru terhadap anak-anak masih terpaku pada Lembar Kerja Anak yang menuntut anak kepada calistung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan perkembangan sosial terhadap kerjasama di TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classrom Action reseach*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian dengan prosedur sederhana, tidak mengganggu proses pembelajaran, bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta

kualitas pendidik tentang perkembangan sosial emosional melalui metode proyek di TK Mutiara Bunda. Dalam pendekatan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2017) yang bertujuan menggambarkan kenyataan sesuai hasil data yang diperoleh. Pelaksanaan penelitian dilakukan di TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tepatnya di Perum Griya Plumbon Indah Blok i. No. 14. Teknik pengumpulan data menggunakan system wawancara, dokumentasi, kuisioner (Sugiyono, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan Soial pada anak usia dini adalah salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak dalam segi psikis atau mental anak. Perkembangan sosial dapat distimulasi melalui bermain dan bergaul dengan lingkungannya. Salah satu aspek yang penting dari sosial yaitu kerjasama, dalam bekerjasama artinya anak mampu untuk bergaul dengan teman, saling menghargai, saing membantu, dan saling menghormati. Sehingga, anak memiliki pribadi yang baik dalam berteman baik itu di lingkungan sekolah, rumah, bahkan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kerjasama anak yaitu dengan menggunakan metode proyek, dalam metode proyek tersebut anak dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sehari-hari. Sebagaimana Gordon dalam (Moeslichatoen, 2004) pendidikan proses kehidupan dan bukan penyiapan kehidupan dimasa yang akan datang, maka peerjaan guru akan sangat penting dan bernilai apabila yang dilakukan guru tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran, melainkan bagaimana menjalani kehidupan. Dengan demikian kegiatan proyek yang dilakukan menambah pengalaman langsung anak, bukan hanya sekedar materi melainkan proses pengalaman yang nyata akan mudah dipahami oleh anak.

Proyek yang dilakukan oleh anak kelompok B TK Mutiara Bunda yaitu dengan membuat maket. Maket merupakan miniatur atau bentuk tiruan yang menyerupai dari rumah, gedung, pesawat, kapal dan benda lainnya yang ukurannya lebih kecil, yang biasanya terbuat dari bahan kayu, karton jerami dan Styrofoam (Susanti, Sumardi, & Nugraha, 2020), maket bermanfaat sebagai sarana media pembelajaran dalam mengembangkan aspek soial anak, kali ini maket yang dibuat oleh peneliti menggunakan bahan: kardus bekas, dan kertas origami, kertas manila, kertas crape, lem, gunting, spidol, miniatur pohon (Novitasari, Sumarni, & Rahelly, n.d.).

Dalam membuat proyek maket anak terbiasa dalam lingkup kelompok kecil yang secara tidak sadar telah melakukan proses sosial seperti berkomunikasi, bertanggung jawab atas tugasnya, saling menghargai dalam kelompok dan saling membantu. Dalam kegiatan proyek tersebut antusiasme anak anak melakukan kegiatan sangat baik dan mendukung. Dibawah ini peneliti sajikan tabel hasil peningkatan kemampuan sosial dalam kerjasama anak kelompok B TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon dari tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

Tabel. 1. Hasil peningkatan kemampuan sosial dalam kerjasama anak Kelompok B TK Mutiara Bunda Melalui Penerapan Metode Proyek

No.	Penjelasan Tindakan	Skor	Keterangan
1.	Pra siklus	38,88%	Kurang Baik
2.	Siklus I	57,63%	Cukup Baik
3.	Siklus II	78,47%	Baik

Berdasarkan data hasil kemampuan sosial dalam kerjasama anak kelompok B TK Mutiara Bunda dengan indikator perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya pada kondisi awal yaitu diperoleh data dengan jumlah skor 20 nilai rata-rata 1,6 dengan hasil presentase 41,66% memiliki nilai interpretasi cukup baik. Selanjutnya pada tahap siklus I diperoleh jumlah skor 31, dengan nilai rata-rata 2,58 dengan hasil presentase 64,58% memiliki nilai interpretasi cukup baik. Pada tahap siklus II diperoleh jumlah skor 40, dengan nilai rata-rata 3,33 dan hasil presentase 83,33% memiliki nilai interpretasi sangat baik, dimana pada setiap siklusnya anak mengalami perkembangan yang baik dengan mampu menerimanya perbedaan yang terjadi pada teman dengan dirinya. Berdasarkan data hasil kemampuan sosial dalam kerjasama anak kelompok B TK Mutiara Bunda dengan indikator dapat menyelesaikan masalah pada kondisi awal yaitu diperoleh data dengan jumlah skor 18 nilai rata-rata 1,5 dengan hasil presentase 37,5% memiliki nilai interpretasi kurang baik. Selanjutnya pada tahap siklus I diperoleh jumlah skor 27, dengan nilai rata-rata 2,25 dengan hasil presentase 56,25% memiliki nilai interpretasi cukup baik. Pada thansilks II diperoleh jumble skor 37, dengan nilai rata-rata 3,08 dan hasil presentase 77,08% memiliki nilai interpretasi baik, itu artinya pada setiap siklusnya anak mengalami perkembangan yang baik dimana anak mampu untuk menyelesaikan masalah baik secara berkelompok maupun individu.

Berdasarkan data hasil kemampuan sosial dalam kerjasama anak kelompok B TK Mutiara Bunda dengan indikator saling menghargai pada kondisi awal yaitu diperoleh data dengan jumlah skor 18 nilai rata-rata 1,5 dengan hasil presentase 37,5% memiliki nilai interpretasi kurang baik. Selanjutnya pada tahap siklus I diperoleh jumlah skor 25, dengan nilai rata-rata 2,08 dengan hasil presentase 52,08% memiliki nilai interpretasi cukup baik. Padatahap siklus II diperoleh jumlah skor 36, dengan nilai rata-rata 3 dan hasil presentase 75% memiliki nilai interpretasi baik, pada setiap siklusnya mengalami perkembangan yang baik sehingga anak mampu untuk saling menghargai.

Berdasarkan tabel diatas data yang diperoleh dari hasil penelitian dari mulai Pra Skilus, Siklus I, Siklus II dapat diketahui terjadinya peningkatan kemampuan kerjasama anak di TK Mutiara Bunda melalui metode proyek dalam membuat maket. Berdasarkan data yang ada, hal ini dapat dilihat pada konisi awal kemampuan kerjasama anak kelompok B hanya mencapai 38,88% dengan nilai interpretasi kurang baik. Pada Siklus I kemampuan kerjasama anak kelompok B menunjukkan nilai 57,63% dengan interpretasi cukup baik. Pada siklus I ini kegiatan yang dilakukan anak belum

mencapai nilai yang maksimal, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Dari hasil penelitian pada Siklus II ini kemampuan kerjasama anak memiliki hasil yang maksimal dengan nilai 78,47% dengan interpretasi Baik. Hasil analisis data yang diperoleh pada perkembangan sosial dalam kerjasama pada proses kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak sesuai dengan indikator penilaian yaitu perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya, dapat menyelesaikan masalah, dan saling menghargai, hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh pada siklus ke II yaitu mencapai hasil presentase 78,47% dengan interpretasi baik.

Tabel. 2. Hasil Keabsahan Data Metode Proyek dalam Perkembangan Sosial Anak Kelompok B TK Mutiara Bunda

No.	Nama Anak	Jumlah skor		%
		Iya	Tidak	
1.	ANI	4	1	80
2.	BA	4	1	80
3.	ZA	4	1	80
4	VRP	4	1	80
5	FR	4	1	80
6	AHB	4	1	80
7	KC	3	2	60
8	THR	4	1	80
9	AR	4	1	80
10	ANP	4	1	80
11	PYD	4	1	80
12	ZRE	4	1	80
Jumlah		48	13	
%		78,33	21,67	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode proyek dalam kegiatan pembelajaran berhasil untuk di terapkan pada anak kelompok B TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Hasil data Dengan demikian keabsahan data melalui triangulasi teknik yang membedakan data hasil penelitian melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi sesuai dengan kenyataan dilapangan sebagaimana dijelaskan sebelumnya dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan perkembangan sosial dalam aspek kerjasama anak dengan nilai interpretasi 78,33 pada taraf nilai Baik.

## KESIMPULAN

Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial anak usia 5-6 tahun melalui Metode Proyek di TK Mutiara Bunda Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun

ajaran 2020-2021 sebagaimana dibuktikan dengan hasil yang terdapat pada setiap indikatornya. Dari prasiklus ke siklus I mengalami kenaikan sebesar 18,75% menjadi 57,63%, kemudian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,84% sehingga menjadi 78,47% bahwa dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan perkembangan sosial anak kelompok B khususnya dalam bekerjasama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT.Kumudasmoro Grafindo.
- Novitasari, Efi, Sumarni, Sri, & Rahelly, Yetty. (n.d.). Pengembangan Media Maket Berbasis Kota Palembang untuk Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 75–87.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: CV.Alfabeta.
- Susanti, Santi, Sumardi, Sumardi, & Nugraha, Akhmad. (2020). Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Tk Aisyiyah 2. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 89–100.